

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2013-2015.

Hasil pengujian diketahui bahwa koefisien regresi *Return On Asset* ( $X_1$ ) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham Syariah. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan ROA, maka akan menurunkan Harga Saham Syariah. Begitu juga sebaliknya jika terdapat penurunan satu satuan ROA maka akan menaikkan Harga Saham Syariah. *Mengutip ungkapan John Wild,<sup>1</sup>* yaitu Semakin besar nilai ROA, akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar “nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (pendanaan) yang diberikan pada perusahaan.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Ria<sup>2</sup> bahwa hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di perusahaan JII. ROA merupakan gambaran produktifitas perusahaan mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Dimana perhitungan atas total ROA

---

<sup>1</sup> John Wild, et. All., (*Analisis Laporan Keuangan*), terj. Yavinidan Nurwahyu, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hal. 65

<sup>2</sup> Ria Andriani, *Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA, dan ROE) terhadap Harga Saham pada PT Unilever Indonesia Di Bursa Efek Indonesia Periode Triwulan 2007-2013 (Skripsi). Other Thesis, UIN Raden Fatah Palembang. 2016 Hal.viii*

dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham dibagi dengan total aktiva.<sup>3</sup>

Variabel *Return On Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham syariah. Hasil ini menunjukkan semakin rendah tingkat ROA perusahaan akan menurunkan harga saham perusahaan, namun penurunan ini tidak signifikan.<sup>4</sup> Disamping itu penggunaan aktiva yang semakin berkurang akan berpengaruh kepada operasional perusahaan sehari-hari dalam melakukan transaksi (penjualan) sehingga perolehan laba akan berkurang dengan demikian kinerja perusahaan akan menurun. Semakin tinggi maupun semakin rendahnya nilai *Return On Asset* mengindikasikan bahwa investor kurang menganggap penting akan laba bersih dan tingkat penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, karena investor lebih memperhatikan dari segi faktor lain, misalnya tentang faktor keamanan investasinya atau kondisi keamanan politik yang berlaku pada masa itu.

Variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai nilai Standar deviasinya lebih rendah dari meannya ini menunjukkan rendahnya variasi antara nilai minimum dan maximum selama periode penelitian, artinya tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari nilai *Return On Asset* (ROA).

Fenomena yang terjadi dalam perusahaan ini, bisa dikatakan bahwa praktik tidak sesuai dengan teori yang ada. Dalam teori Yang menyatakan

---

<sup>3</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2014, Hal 159

<sup>4</sup> Rengga Jeni Ery Sugiarto, *pengaruh DER, ROA dan DPS Terhadap Haega Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Di BEI*(Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya: Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3

bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada analisis ini menyatakan hasil bahwa ROA berpengaruh negatif tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa ROA dalam praktik yang sebenarnya tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham bisa disebabkan karena kurangnya penggunaan aktiva dalam perusahaan. Karena dengan berkurangnya penggunaan aktiva dapat berpengaruh terhadap operasional perusahaan dalam penjualan dan akan berpengaruh terhadap laba yang akan didapatkan oleh perusahaan. Dengan begitu meski nilai ROA naik maka harga saham menurun.

#### **B. Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2013-2015.**

Hasil pengujian diketahui bahwa koefisien regresi *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Syariah. Artinya setiap kenaikan satu satuan unit ROE akan meningkatkan Harga Saham Syariah. Dan sebaliknya jika terdapat penurunan satu satuan unit ROE akan menurunkan Harga Saham Syariah.

Penelitian ini didukung dengan Faktor fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau tingkat pengembalian saham adalah rasio keuangan dan rasio pasar.<sup>5</sup> Rasio keuangan yang digunakan atau

---

<sup>5</sup> Baharudin Susanto, *Pasar Modal Syariah*, (Yogyakarta :UII Pers YogyaKrt, 2009), hal.

berfungsi sebagai memprediksi harga saham antara lain adalah : *Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Book Value Per Share.*

Penelitian ini sama halnya dengan Peneliti wahyuni yang bersetuju untuk menguji bahwa hasil penelitian diketahui bahwa ROA dan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham perusahaan *food and beverage* dibursa Efek indonesia sedangkan ROE, berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan *food and beverage* dibursa efek indonesia.<sup>6</sup>

*Return on equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih pajak dengan modal sendiri.<sup>7</sup> Rasio ini menggambarkan beberapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya.

Variabel *Return On Equity* (ROE) mempunyai nilai standar deviasinya lebih tinggi dari meannya, ini menunjukkan tingginya variasi antara nilai minimum dan maximum selama periode pengamatan, artinya ada kesenjangan yang cukup dari *Return On equity* (ROE).

Fenomena yang dapat kita lihat dalam penelitian ini, ada kesamaan antara teori dan praktik dalam perusahaan, bahwa nilai ROE berpengaruh terhadap harga saham.

---

<sup>6</sup> Endah wahyuni, *Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap Return* saham pada perusahaan *food and beverage* di BEI, Skripsi 2011.

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kesebelas*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2008), hal. 204

### C. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan yang Terdaftar Di JII Tahun 2013-2015.

Hasil pengujian diketahui bahwa koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham syariah . artinya setiap penurunan satu satuan unit DER akan menurunkan tingkat harga saham syariah. Dan begitu sebaliknya bila terdapat Kenaikan satu satuan unit DER akan menaikkan harga saham syariah.

Debt to equity ratio (DER) adalah rasio yang mengukur sejauhmana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri.<sup>8</sup> Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total utang terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan komposisi total utang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Ang). Debt to equity ratio mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua utang.

Penelitian ini tidak sesuai dengan pernyataan bahwa dalam Faktor fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau tingkat pengembalian saham adalah rasio keuangan dan rasio pasar.<sup>9</sup> Rasio keuangan yang digunakan atau berfungsi sebagai memprediksi harga saham antara lain adalah : *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt Equity Ratio*, *Book Value Per Share*.

---

<sup>8</sup> Danang Sunyoto, *Analisis laporan keuangan untuk Bisnis* .....Hal.115

<sup>9</sup> Baharudin Susanto, *Pasar Modal Syariah*, .... hal. 79

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Febianto,<sup>10</sup> penelitian ini bertujuan menguji pengaruh ROA, ROE, *Current Ratio*, DER, Deviden, dan laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII Periode 2009-2014. Hasil penelitian ini menghasilkan nilai DER berpengaruh positif terhadap harga saham. Dan variabel yang paling berpengaruh adalah DER. Bedanya penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu variabel yang digunakan yaitu pengaruh ROA, ROE dan DER terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII.

Variabel *Debt to Equity Ratio* berhubungan negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham,<sup>11</sup> hal ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi tingkat DER maka harga saham akan turun. DER mempunyai dampak buruk bagi perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang dalam kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi hutang perusahaan akan mengurangi *Return* yang diperoleh. Perusahaan yang *laveragenya* tinggi akan mendapatkan deviden yang kecil begitu sebaliknya perusahaan yang *laveragenya* rendah, karena mereka memiliki kewajiban untuk menggunakan pendapatan mereka untuk membayar tagihan hutang. Kondisi seperti ini tidak disukai oleh investor sehingga harga saham menjadi menurun.

Variabel *Debt to Equity Ratio*(DER) mempunyai nilai Standar deviasinya lebih rendah dari meanya, ini menunjukkan rendahnya variasi

---

<sup>10</sup> Alfin Febianto, Pengaruh ROA, *Current Ratio*, DER, Deviden, dan laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII Periode 2009-2014. *Skripsi* tahun 2015

<sup>11</sup> Rengga Jeni Ery Sugiarto, *pengaruh DER, ROA dan DPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Di BEI* Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3

antara nilai minimum dan maximum selama periode penelitian, artinya tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari nilai *Debt to Equity Ratio*(DER).

Fenomena yang terjadi, bahwa ketidaksesuaian nilai DER dengan praktik. Ini bisa dilihat dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menyatakan hasil bahwa nilai DER berpengaruh negatif tidak signifikan. Sedangkan dalam teori menyatakan bahwa nilai DER berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di perusahaan JII.

#### **D. Pengaruh ROA, ROE dan DER terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan yang Terdaftar di JII tahun 2013-2015**

Berdasarkan pengujian hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih dari taraf signifikan maka penolakan  $H_0$ . Hal ini berarti variabel independen ROA, ROE dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham syariah di *Jakarta Islamic Index* tahun 2013-2015.

Dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2013-2015.

Penelitian ini sesuai dengan pernyataan bahwa dalam Faktor fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau tingkat pengembalian saham adalah rasio keuangan dan rasio pasar.<sup>12</sup> Rasio

---

<sup>12</sup> Baharudin Susanto, *Pasar Modal Syariah*, .... hal. 79

keuangan yang digunakan atau berfungsi sebagai memprediksi harga saham antara lain adalah : *Return On Asset, Return On Equity, Debt Equity Ratio, Book Value Per Share.*

Rasio profabilitas menggambarkan kemampuan bank (Perusahaan) dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber yang ada sehingga diketahui ukuran tingkat efisiensi usaha dan profabilitas yang dicapai oleh perusahaan tersebut.<sup>13</sup> Untuk mendorong para pemegang untuk menanamkan modalnya di Pasar Modal di Perlukan Pertimbangan-pertimbangan dimana rasio profabilitas emiten sangat dibutuhkan didalamnya. Profabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba juga sangat mempengaruhi pemegang saham, karena dengan demikian perusahaan akan mampu memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham.

Karena semakin tinggi tingkat perusahaan dalam memanfaatkan modal dalam menghasilkan laba setelah pajak, maka kinerja dalam perusahaan tersebut dapat dijadikan nilai dan kepercayaan bagi investor dan juga manajemen dalam perusahaan tersebut telah berhasil menarik para investor untuk bergabung atau membeli saham sehingga nantinya dapat dijadikan ukuran seberapa besar tingkat kemakmuran pemegang saham. Karena semakin tinggi tingkat kemakmuran pemegang saham, maka akan menarik investor untuk membeli saham tersebut, permintaan saham yang meningkat akan mengakibatkan harga saham juga akan ikut meningkat.

---

<sup>13</sup> Veithzal Rivai dan Alvian Arifin, *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010), Hal.865



### E. Variabel yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah

Hasil dari penelitian ini, Secara statistika besarnya kontribusi pengaruh ROA, ROE dan DER terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* tahun 2013-2015 sebesar 41,9% sedangkan sisanya adalah 58,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Yang dimaksud dengan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap harga saham selain ROA,ROE dan DER.

Faktor fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau tingkat pengembalian saham adalah rasio keuangan dan rasio pasar.<sup>14</sup> Rasio keuangan yang digunakan atau berfungsi sebagai memprediksi harga saham antara lain adalah : *Return On Asset, Return On Equity, Debt Equity Ratio, Book Value Per Share*. Selain faktor fundamental, lingkungan ekonomi makro merupakan lingkungan yang mempengaruhi operasi perusahaan sehari-hari. Indikator ekonomi makro yang seringkali dihubungkan dengan pasar modal adalah fluktuasi tingkat bunga, inflasi dan kurs rupiah. Secara teori, tingkat bunga dan harga saham memiliki hubungan yang negatif.

---

<sup>14</sup> Baharudin Susanto, *Pasar Modal Syariah*, (Yogyakarta :UII Pers YogyaKrt, 2009), hal. 79